



KARAKTERISTIK PENGUNJUNG WISATA HUTAN MANGROVE DI DESA MENDALOK KECAMATAN SUNGAI KUNYIT KABUPATEN MEMPAWAH

(Characteristics Of Visitors Of Mangrove Forest Object In Mendalok Village Of Sungai Kunyit Subdistric In Mempawah Regency)

Wahyuningsih, S. M. Kartikawati, Joko Nugroho R.

Fakultas Kehutanan Universitas Tanjungpura Pontianak. Jl. Daya Nasional Pontianak 78124

Email : ningsihlukman16@gmail.com

Abstract

Mendalok village of sungai kunyit subdistric in mempawah regency is a touri area of Mangrove Polaria Tanjung Pagar forest which by many people,so that the tourist don't know much yet because lack of information about tour of Polaria Tanjung Pagar. One of new object which inaugurated recently on 16 November 2017 sued to can fix for developing management appropriated object preference. Estimation of tourist as consideration in doing determination of establishment factors of tourist attraction. The problems are how is characteristics of object tourist and how is characteristics of journey to Polaria Tanjung Pagar object so those need to do a research. The purpose of this research are to explore date of tourist characteristics and chasracteristics journeyto Polaria Tanjung Pagar, mangrove forest object which located in Mendalok village of Sungai Kunyit Subdistric in Mempawah regency. This research used observation method,interview and helped by questionnaire accidental sampling. Analyzing data done by scoring analysis are after the result of questionnaire data collected then tabulated and analyzed withdescriptive detailed based on answer result on Mangrove Polaria Tanjung Pagar forest object tourists. Characteristics of tourists are more of the tourists are women who aged 13 until 18 years old that come from Pontianak and Singkawang, of junior high school and senior high school,with unmarried status.Characteristics of journey is space from house of tourists to the object of Polaria Tanjung Pagar object is more or less 30 minutes until one hour of maybe more than one hour,their purposes are looking their family,friends and holiday.Durattion of visiting more than wo hours because there are some other destinations are Mempawah Mangrove Center and Mangrove bakau.

Keywords: Characteristics of journey,characteristics of visitors, ,mangrove forest.

PENDAHULUAN

Hutan mangrove merupakan komunitas vegetasi pantai tropis yang didominasi oleh beberapa jenis mangrove yang mampu tumbuh dan berkembang pada daerah pasang surut pantai berlumpur. Hutan mangrove memiliki berbagai fungsi dan manfaat yang berperan penting dalam kehidupan manusia, baik secara ekologi, sosial, maupun ekonomi. Hutan mangrove memiliki peranan penting dalam

melindungi pantai dari abrasi, menahan lumpur, mencegah intrusi air laut, dan juga memerangkap sedimen. Hasil hutan mangrove baik hasil kayu dan bukan kayu dapat dimanfaatkan oleh masyarakat, misalnya sebagai bahan konstruksi, kayu bakar, bahan makanan, kerajinan, obat-obatan, pariwisata dan masih banyak lagi. Hutan mangrove di Desa Mendalok Kecamatan Sungai Kunyit Kabupaten Mempawah memiliki potensi wisata alam yang



tinggi seperti pemandangan yang indah pada wisata Hutan Mangrove Polaria Tanjung Pagar serta dapat melihat pulau yang dapat dilihat pada kawasan wisata. Pada tanggal 16 November 2017 oleh Pemerintah Daerah telah diresmikan sebagai salah satu destinasi obyek wisata alam di Kabupaten Mempawah yang mengelolanya dilakukan oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDES). Meskipun masih baru diresmikan, namun wisata hutan Mangrove Polaria Tanjung Pagar ini sudah banyak wisatawan yang berkunjung. Karena akses jalan menuju wisata tersebut mudah dilalui oleh pengunjung dan lokasinya tidak jauh dari *Mempawah Mangrove Center* (MMC). Pengunjung merupakan seorang yang memakai atau menikmati barang ataupun jasa yang diinginkannya. Karakteristik pengunjung akan berbeda satu dengan yang lain dan dapat mempengaruhi dalam pengambilan keputusan bagi para pengunjung.

Pengembangan objek Wisata Hutan Mangrove Polaria Tanjung Pagar saat ini sudah membangun beberapa fasilitas seperti gertak, tempat istirahat, spot-spot untuk berfoto. Upaya ini bertujuan untuk meningkatkan daya tarik wisata alam yang berda dikawasan Hutan Mngrove Polaria Tanjung Pagar. Sebagai salah satu obyek wisata yang

relatif masih baru, hutan Mangrove Polaria Tanjung Pagar dituntut untuk bisa berbenah untuk pengembangan pengelolaan sesuai dengan preferensi pengunjung. Hal ini penting dilakukan karena sebagai salah satu usaha yang bergerak dibidang jasa, pengunjung merupakan tolak ukur yang paling penting dalam keberlangsungan usaha. Penilaian pengunjung akan menjadi bahan pertimbangan dalam melakukan pentuan faktor-faktor pembentuk daya tarik wisata. Karena menurut Fandeli (2002) persepsi atau penilaian pengunjung sangat menentukan laju perkembangan arus wisata yang akan datang ke suatu daerah atau tempat wisata.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di desa Mendalok Kecamatan Sungai Kunyit Kabupaten Mempawah selama 8 hari efektif dilapangan yaitu hari Sabtu dan Minggu pada bulan Juni 2018. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode observasi, wawancara dan kuisoner. Observasi, yaitu pengamatan langsung pada objek penelitian. Wawancara langsung kepengunjung dibantu dengan kuesioner dengan metode *Accidental Sampling*. Data yang dikumpulkan yaitu data primer dan data sekunder.



Tabel 1. Karakteristik Pengunjung Wisata Polaria Tanjung Pagar (*Characteristics of Visitors Polaria Tanjung Pagar*)

No	Variabel	Keterangan
1	Usia	< 12 Tahun, 13-18 Tahun, 19-45 Tahun, > 46 Tahun
2	Jenis kelamin	Laki-laki dan Perempuan
3	Asal	Tempat tinggal pengunjung
4	Tingkat pendidikan	Tidak sekolah, SD, SMP, SMA, DIII, D1V, SI, S2, S3
5	Pekerjaan	Swasta, Guru, TNI, Ibu rumah tangga, polisi..Petani, Dosen, pengusaha / wirausaha ,Pilot, Pramugari, Supir, pelajar/ mahasiswa.
6	Pendapatan	< Rp 1.000.000, Rp 1.500.000- Rp 2.000.000. dll
7	Status perkawinan	Belum kawin, kawin, duda, janda
8	Komposisi Pengunjung	Sendiri, bersama teman, keluarga

Tabel 2. Karakteristik Perjalanan Wisata Polaria Tanjung Pagar (*Characteristics of Journey Polaria Tanjung Pagar*)

No	Variabel	Keterangan
1	Tujuan	Berlibur, penelitian, olahraga, bertemu teman atau keluarga
2	Motivasi Wisata	Keindahan alam, kerusakan pasca erupsi, Keunikan Budaya
3	Informasi Wisata	Kerabat, Internet, Brosur ,Televisi, Pusat informasi pariwisata.
4	Cara Berwisata	Mandiri, Paket wisata.
5	Durasi / lama Wisata	2 jam , 3 jam , 1 hari, 1 hari 1 malam, 2 hari 2 malam.
6	Periode / Musim Wisata	Musim panas, musim hujan, hari libur
7	Jarak	< 2 Km, 5 Km- 50 Km, 70 Km-100 Km, > 150 Km
8	Frekuensi	Belum pernah, 1 kali, 2 kali 3 kali dll
9	Moda Transportasi	Kendaraan pribadi, rental, bis, motor
10	Pengeluaran	<50ribu , 50-100 ribu, 100-150 ribu, > 150 ribu
11	Tipe Akomodasi	Hotel , restoran, perkemahan, rumah wisata.

Dimodifikasi . Smith 1997 dan Dwiputra 2013

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, yaitu penelitian yang dalam pengolahan datanya lebih sistematis, faktual, dan akurat. Setelah data kuisioner atau responden terkumpul maka data tersebut ditabulasi atau dibuat tabel sesuai dengan pengklasifikasian karakteristik pengunjung dan karakteristik perjalanan.

HASIL DAN PEMBAHASAN Potensi Wisata Polaria Tanjung Pagar

Kawasan Hutan Mangrove Wisata Polaria Tanjung Pagar

Luas kawasan Hutan Mangrove yang berada didesa Mendalok yaitu 10 hektar untuk Hutan Mangrove, sedangkan untuk yang digunakan sebagai tempat Wisata Polaria Tanjung Pagar dengan luas 600 meter dan sisa dari luas kawasan Wisata tersebut Hutan Mangrove. Status Kawasan berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kehutanan wilayah Kecamatan Sungai Kuyit Kabupaten Mempawah



wilayah desa Mendalok Hutan Mangrove Polaria Tanjung Pagar terletak pada fungsi kawasan hutan Areal Penggunaan Lain (APL).

Hutan Mangrove yang berada di desa Mendalok asli di tanam oleh masyarakat sekitar desa Mendalok, karena mangrove banyak mempunyai fungsi yang terutama dapat mencegah abrasi laut, sehingga masyarakat desa mendalok sangat antusias sekali untuk menanam mangrove. Vegetasi yang berada di kawasan di wisata terdapat vegetasi api-api (*Avicennia*), dan bakau (*Rhizophora*). Satwa yang berada di wisata Polaria Tanjung pagar yaitu ikan tembakul (*Oxudercinae*) dan kepiting bakau (*Scylla*). Jarak antara pemukiman warga dengan mangrove 15 meter, sedangkan jarak mangrove dari pantai kurang lebih 5 meter.

Potensi Wisata Hutan Mangrove pengembangan kawasan Hutan Mangrove di Desa Mendalok Kecamatan Sungai Kuyit Kabupaten Mempawah terutama di Wisata Polaria Tanjung Pagar ini telah dibangun berbagai fasilitas-fasilitas seperti, track, shelter, kantin, toilet dan tempat berfoto, sehingga pengunjung wisata bisa menikmati fasilitas yang telah disediakan oleh pihak pengelola. Wisatawan yang berkunjung ke Wisata Polaria Tanjung Pagar bisa menikmati pemandangan mangrove meskipun hanya sekilas saja karena wisatawan lebih terfokuskan untuk berfoto dengan spot-spot yang bagus. Fungsi hutan mangrove yaitu fungsi ekonomi, ekologis. Fungsi ekologis hutan

mangrove adalah sebagai habitat atau tempat hidup binatang laut untuk berlindung, mencari makan, berkembang biak dan melindungi pantai dari abrasi laut. Fungsi ekonomis berupa nilai ekonomi sumber kayu bahan bakar dan bahan bangunan bagi manusia.

Pengelolaan Kawasan Wisata Polaria Tanjung Pagar

Secara administratif kawasan Hutan Mangrove Desa Mendalok Kecamatan Sungai Kuyit Kabupaten Mempawah dengan luas kawasan yaitu 10 ha. Wisata Hutan Mangrove Polaria Tanjung Pagar didirikan dan dikelola oleh BUMDES pada tahun 2017 dengan nama Jaya Mandiri. Pengelolaan yang sudah dilakukan yaitu melakukan penanaman pohon hutan mangrove kurang lebih 300 pohon dan membangun berbagai fasilitas untuk pengunjung.

Dana untuk pembangunan wisata saat ini masih swadaya dari masyarakat yang dikelola dari BUMDES juga sudah memasukan proposal ke kantor Bupati Mempawah dan dinas Pariwisata tetapi dana tersebut belum terkumpul. Agar dapat mensiasati maka pihak pengelola menggunakan dana dari penjualan tiket dan biaya parkir dari kunjungan wisata sambil menunggu dana proposal cair. Maka dari itu dapat dikatakan untuk pengembangan fasilitas yang berada di Desa Mendalok kurang memadai karena terbatasnya biaya.

Karakteristik Pengunjung Wisata Polaria Tanjung Pagar



Tabel 3. Data Primer Karakteristik Pengunjung Responden yang Digunakan Pada Saat Pengambilan Data (*Primary Data Characteristics of Respondents Are Used Taking Data*)

No	Parameter	frekuensi	Presentase (%)
1	Kelompok Umur		
	a.< 12 tahun	10	10%
	b.13 tahun – 18 tahun	70	70%
	c.19 tahun – 45 tahun	15	15%
	d.>46 tahun	5	5 %
	jumlah	100	100 %
2	Jenis kelamin		
	a. laki –laki	25	25 %
	b. perempuan	75	75 %
	Jumlah	100	100 %
3	Jenis Pekerjaan		
	a.Swasta	5	5%
	b.Pelajar / mahasiswa	80	80%
	c.Guru	5	5%
	d.Ibu rumah tangga	5	5%
	e.Pengusaha	2	2%
	f.TNI	3	5%
	Jumlah	100	100%
4	Asal Pengunjung		
	a.Mempawah	10	10 %
	b.Singkawang	35	35 %
	c.Kuala	2	2 %
	d.Mendalok	1	1%
	e.Pontianak	50	50%
	f.Pinyuh	2	2%
	Jumlah	100	100%
5	Tingkat Pendidikan		
	a.SD	10	10%
	b.SMP	20	20%
	c.SMA	50	50%
	d.DIII	10	10%
	e.DIV	5	5%
	f.SI	5	5%
	Jumlah	100	100%
6	Pendapatan		
	a.< Rp1.000.000	80	80%
	b.Rp1.000.000-2.000.000	5	5%
	c.Rp3.000.000-5.000.000	10	10%
	d.Rp>5.000.000	5	5%
	Jumlah	100	100%



No	Parameter	frekuensi	Presentase (%)
7	Status Perkawinan		
	a.Single	80	80%
	b.Kawin	15	15%
	c.Janda	5	5%
	Jumlah	100	100%
8	Komposisi Keluarga		
	a.Bersama teman	75	75%
	b. Keluarga	25	25%
	Jumlah	100	100%

Tabel 3 diketahui bahwa kelompok umur tertinggi didominasi oleh pengunjung yang berumur antara 13-18 tahun sebanyak 70 orang (70 %). Sedangkan responden terkecil yaitu berumur 46 tahun ke atas sebanyak 5 orang (5%). Diketahui bahwa tingginya jumlah pengunjung yang berumur 13-18 tahun dikarenakan bahwa umur tersebut adalah umur yang masih produktif untuk melakukan banyak kegiatan termasuk berekreasi dan berlibur dengan tren yang lebih canggih seperti berselfi di tempat yang bagus atau spot-spot yang bertulis unik.Adanya sebaran umur ini menunjukkan bahwa objek wisata ini diminati oleh berbagai umur serta sangat berpotensi sebagai tempat rekreasi yang cocok untuk berbagai kalangan umur. Responden yang menjadi objek penelitian diketahui lebih banyak pengunjung yang jenis kelamin perempuan dengan jumlah 75 orang, sedangkan jenis laki-laki 25 orang, kebanyakan perempuan karena perempuan suka dengan berselfi atau berfoto kemudian diupload di media sosial. Maka pengunjung wisata Polaria Tanjung Pagar lebih dominan perempuan dari pada laki-laki

Data responden yang didapat bahwa pengunjung yang datang ke Wisata Hutan Mangrove Polaria Tanjung Pagar lebih didominasi oleh pelajar/mahasiswa yaitu sebanyak 70 orang (70%) sedangkan responden terkecil yaitu mereka yang memiliki pekerjaan lainnya yang terdiri dari pengusaha, TNI dan swasta.Cukup tingginya jumlah pengunjung yang memiliki pekerjaan atau berstatus sebagai pelajar/mahasiswa karena objek wisata ini sering dijadikan sebagai tempat rekreasi dan liburan bagi kalangan pelajar dan mahasiswa, terutama di hari libur.

Berdasarkan asal pengunjung yang datang ke Wisata Hutan Mangrove Polaria Tanjung Pagar lebih didominasi asal pengunjung yang berasal dari Pontianak yaitu sebanyak 50 orang (50 %), sedangkan responden yang paling sedikit berasal dari Mendalok 1 orang (1%) dan Pinyuh 2 orang (2%). Asal pengunjung yang dari mendalok hanya 1 orang, karena masyarakat sekitar Mendalok sudah membantu dalam proses pembangunan wisata Polaria Tanjung Pagar. Sedangkan pada tingkat pendidikan yang paling dominan adalah



pada tingkat SMA yaitu sebanyak 50 orang (50%), sedangkan responden pada tingkat pendidikan yang paling kecil yaitu terdapat pada tingkat pendidikan SD sebanyak 10 orang, DIII sebanyak 5 orang (5%) SI sebanyak 5 orang (5%) dan SMP 20 orang (20%).

Berdasarkan pendapatan perbulan wisata kurang dari Rp.1.000.000 pendapatan pelajar/mahasiswa didapat dari uang saku dari orang tua, karena wisatawan yang datang adalah lebih banyak mahasiswa/ pelajar yang masih belum memiliki penghasilan. Kawasan wisata lebih banyak didatangi oleh wisatawan yang masih single/ belum kawin dengan presentase 80% dimana pengunjung lebih banyak datang bersama teman-teman, sedangkan wisatawan yang sudah menikah memiliki presentase sebesar 15 orang

(15%) dan ada juga wisatan yang sudah janda dengan presentase 5 orang (5%) termasuk juga dalam komposisi keluarga. Wisatawan yang datang berkunjung ke wisata Polaria Tanjung Pagar bersama teman sebanyak 75 orang (75%) karena tempat Wisata Hutan Mangrove Polaria Tanjung Pagar banyak diminati oleh remaja dengan banyaknya spot-spot untuk berfoto serta sangat cocok sekali untuk rekreasi.

Karakteristik Perjalanan Wisata Hutan Mangrove Polaria Tanjung Pagar.

Karakteristik perjalanan yaitu motivasi yang melatar belakangi kegiatan perjalanan wisata dalam parameter karakteristik perjalanan yang diteliti merupakan gabungan antara Smith dan Dwiputra yaitu dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Data Primer Pada Saat Pengambilan Data Karakteristik Responden Perjalanan Wisata (Primary Data When Taking Data One The Characteristics Of Tourist Respondents)

No	Parameter	Frekuensi	Presentase (%)
1	Tujuan Wisata		
	a.Berlibur	98	98%
	b.Penelitian	0	0%
	c.Olahraga	0	0%
	d.Bertemu teman/keluarga	2	2%
	Jumlah	100	100%
2	Motivasi Wisata		
	a.Keindahan Alam	100	100%
	b.foto	0	0
	c. Rekreasi	0	0
	Jumlah	100	100%
3	Informasi Wisata		
	a.Kerabat	98	98 %
	b.Internet	2	2%
	Jumlah	100	100%
4	Cara Berwisata		
	a.Mandiri	100	100%
	b.Paket wisata	0	0
	Jumlah	100	100%



5	Durasi/ lama wisata		
	a.2 jam	100	100%
	b.3 jam	0	0
	c.1 hari	0	0
	Jumlah	100	100%
6	Periode / Musim wisata		
	a.Hari libur	100	100%
	b.Musim kemarau	0	0%
	c.Musim hujan	0	0%
	Jumlah	100	100%
7	Jarak perjalanan wisata		
	a.< 2 km	1	1%
	b.5km- 50 km	2	2%
	c.70km-150 km	12	12%
	d.>150 km	85	85%
	Jumlah	100	100%
8	Frekuensi wisata		
	1 kali	90	90 %
	2 kali	5	5 %
	3 kali	5	5%
	Jumlah	100	100 %
9	Moda Transportasi		
	a.Kendaraan Pribadi / Mobil	5	4 %
	b.Rental	2	2%
	c.Bis	1	1%
	d.Motor	92	92%
	Jumlah	100	100%
10	Pengeluaran perjalanan wisata		
	a.< Rp 50.000	1	1%
	b.Rp 50.000-1000.00	2	2%
	c.Rp 1000.00-150.000	12	12%
	d.>Rp 150.000	85	85%
	Jumlah	100	100%
11	Tipe akomodasi/ tempat istirahat		
	a.Hotel	0	0%
	b.Restoran	70	70%
	c.Perkemahan	0	0%
	d.Shelter	30	30%
	Jumlah	100	100%

Dapat dilihat pada Tabel 4 menunjukkan bahwa sebagian besar responden yaitu sebesar 98 orang (98%) memiliki tujuan kunjungan untuk berlibur. Selanjutnya 2 orang (2%) yang memiliki tujuan kunjungan untuk bertemu teman/keluarga. Tabel 4 dapat disimpulkan bahwa mayoritas

pengunjung yang datang ke objek Wisata Hutan Mangrove Polaria Tanjung Pagar mempunyai tujuan untuk berlibur.

Berdasarkan data diatas sebagian besar responden 100 orang (100%) memberikan alasan untuk berkunjung kewisata ini untuk melihat keindahan



alam dan berfoto-foto ditempat wisata tersebut, karena tempat wisata tersebut sangat cocok untuk berselfi atau berfoto. Informasi mengenai obyek wisata paling banyak didapat melalui kerabat sebesar 98%, kemudian sumber informasi berikutnya adalah dari Instagram dan facebook dengan akun instagram Polaria Tanjung Pagar dan akun fb Polaria Tanjung Pagar (Mangrove Mendalok) yaitu 2%.

Wisatawan yang datang ke tempat wisata Polaria Tanjung Pagar keseluruhannya melakukan perjalanan wisata secara mandiri yaitu 100%. Mandiri yang dimaksud adalah tanpa menggunakan paket wisata, wisatawan lebih memilih untuk melakukan perjalanan wisata secara bebas tanpa diatur. Karena pihak pengelola belum ada kerja sama dengan pihak travel dan biro wisata. Sehingga wisatawan yang tahu tempat wisata Polaria Tanjung Pagar ini dari mulut ke mulut. Wisatawan yang datang ketempat wisata tersebut paling lama 2 jam, karena menurut wisatawan tempat wisata ini hanya untuk berlibur, melihat-lihat mangrove atau bahkan ada yang hanya untuk berfoto saja setelah itu mereka duduk untuk beristirahat dan ada 2 destinasi lagi yang beraada di Kabupaten Mempawah yaitu MMC dan Mangrove Bakau, sehingga wisatawan bisa 3 tempat wisata yang didatangi

Wisatawan yang berkunjung ke tempat wisata tersebut lebih memilih hari libur, karena menurut mereka di hari libur lebih banyak waktu yang luang dan dapat menenangkan pikiran

dari kerja atau pun yang masih mahasiswa juga dapat menenangkan pikiran dari tugas-tugas sekolah. Jarak perjalanan menuju ke tempat Wisata Polaria Tanjung Pagar yang paling banyak atau jarak yang paling jauh yaitu lebih dari 150 km dengan presentase 85%, sedangkan jarak perjalanan wisata menuju ketempat wisata tersebut yang paling dekat yaitu 2km sampai dengan 5km-70km.

Wisatawan yang berkunjung ke wisata Polaria Tanjung Pagar sebanyak 1 kali dengan presentase 90 % berasal dari Singkawang, Mempawah dan Pontianak, kemudian wisatawan ada yang sudah ada yang sudah datang 2 kali yang berasal dari Pinyuh, Mendalok dan Kuala, bahkan ada yang sudah datang 3 kali berasal dari Mempawah yang berkunjung ke wisata Polaria Tanjung Pagar. Kendaraan yang digunakan untuk mencapai tempat wisata adalah kebanyakan menggunakan kendaraan sepeda motor yaitu sebanyak 92%, selain menggunakan motor wisatawan juga ada yang menggunakan kendaraan pribadi yaitu mobil, bis dan mobil sewa untuk menuju tempat wisata tersebut. Wisatawan lebih memilih menggunakan kendaraan sepeda motor menurut mereka lebih enak akses jalannya, karena wisata Polaria Tanjung Pagar masih masuk gang kecil, untuk kendaraan mobil harus putar arah untuk masuk ke wisata tersebut kalau dari arah singkawang, kalau dari arah pontianak lurus ada jalan pertigaan masuk dan lurus terus.



Pengeluaran yang dilakukan oleh wisatawan lebih dari Rp.150.000 itu sudah termasuk makan, bensin, tiket. Tetapi ada juga wisatawan yang pengeluarannya lebih kecil yaitu sebesar kurang dari Rp 50.000, karena ada juga wisata yang berasal tempat wisata tersebut. Wisatawan lebih memilih tempat istirahat di restoran yaitu sebanyak 70% menurut mereka istirahat di restoran juga bisa sambil makan, sedangkan wisatawan yang tempat istirahatnya lebih sedikit yaitu ditempat wisata hanya 30%, alasannya karena menurut mereka kalau istirahat ditempat wisata Hutan Mangrove Polaria Tanjung Pagar bisa sambil baring-baring udaranya juga sejuk, bisa melihat laut, lebih luas, bisa juga sambil berfoto, bercerita sama keluarga.

KESIMPULAN

Karakteristik pengunjung wisatawan yang berkunjung lebih dominan perempuan, dengan usia 13-18 tahun yang memiliki tingkat pendidikan SMP dan SMA, yang berasal dari Pontianak, dengan pendapatan kurang lebih Rp.1000.000, dengan status belum kawin. Karakteristik perjalanan wisatawan yang berkunjung lebih dominan memilih untuk berlibur dan menikmati keindahan alam yang berada di Wisata Polaria Tanjung Pagar. Informasi yang didapat oleh pengunjung yaitu dari kerabat atau dari mulut kemulut. Wisatawan lebih memilih untuk berwisata secara mandiri. Wisatawan lebih memilih menggunakan kendaraan sepeda motor, tetapi ada juga

yang menggunakan kendaraan pribadi seperti mobil. Durasi atau waktu wisatawan yang berkunjung kurang lebih 2 jam karena ada beberapa destinasi lainnya. Pengeluaran yang digunakan bisa mencapai kurang lebih Rp. 150.000 untuk pembayaran tiket masuk dan tiket parkir dan untuk membeli makanan kecil seperti snack atau air minum yang berada dikantin.

SARAN

Perlu dilakukan promosi tentang Wisata Hutan Mangrove Polaria Tanjung Pagar yang berada di desa Mendalok ke media internet atau membuat brosur tentang tempat wisata tersebut supaya wisata Polaria Tanjung Pagar lebih terkenal lagi. Jalan yang terbuat dari kayu pihak pengelola harus lebih memperhatikan lagi takutnya ada yang patah sehingga membuat wisatawan tidak nyaman. Pengelola menambah sarana prasarana wisata seperti tempat kuliner atau rumah makan, serta adanya souvenir dari pihak pengelola, agar wisatawan yang datang bisa membeli atau menjadi oleh-oleh untuk keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi H, Trisutomo S, Ali M. 2014. Karakteristik pengunjung di ruang publik kota Mara, Baubau, Sulawesi Tenggara. *Jurnal wilayah dan Kota Maritim*. 1(1):155-159
- Ariza M. 2015. Analisa faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pemilihan destinasi wisata bagi wisatawan domestik nusantara. *Jurnal Megister Manajemen*. 1: 46-63



- Damasdino. 2015. Studi karakteristik wisatawan dan upaya pengembangan produk wisata tematik di pantai Goa Cemar, Pantai Kuwaru dan Pantai Pandansimo Kabupaten Bantul. *Jurnal Media Wisata*.13(2):308-320
- Dwiputra R. 2013. Preferensi wisatawan terhadap sarana wisata di kawasan wisata alam rupsi merapi. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*.24(1):35-48.
- Ilham. 2016. Konservasi hutan mangrove di pesisir pantai kota Ternate terintegrasi dengan kurikulum sekolah. *Jurnal Bioedukasi*.4: 488-496
- IUTO 1967: Karakteristik pengunjung pada objek wisata danau Cipagos kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Fisip*. 4: 2-5
- Nurhidayah.2017.Karakteristik pengunjung pada objek wisata danau Cipagos Kabupaten Rokan Hulu.*Jurnal Jom FISIP*. 4(2):1-14
- Rusita, Rahmat Walimbo, Yunita Sari dan Melda Yanti.2016. Studi potensi obyek dan daya tarik wisata alam air terjun wiyono di taman hutan raya Wan Abdul Rahman, Provinsi Lampung. *Jurnal INFO TEKNIK*.17:165-186
- Smith, V. 1977. *Hosts and Guests : The antropology of tourism*. Philadelphia : University of Pennsylvania.
- Subangkit L.Bakri S.Herwanti S 2014.Faktor-faktor kepuasan pengunjung di pusat konservasi gajah taman nasional way kambas Lampung.*Jurnal Sylva Lestari*.2.(3):101-110
- Yusendara.2015. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pemilihan destinasi wisata bagi wisatawan domestik nusantara.*Jurnal Megister Menejemen*.1:46-64